**Lampiran 1**

**RPP**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : VII-2 SMP PAB 5 Patumbak

Kelas/Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Eksposisi

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator Pencapaian Kompetensi** |
| 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi | * + 1. Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.     2. Menumukan kebahasaan teks yang dibaca     3. Membandingkan dua teks eksposisi |
| 4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi). | * + 1. Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas.     2. Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan aspek   kebahasaan. |

1. **Tujuan Pembelajaran**

Dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat bekerja secara kelompok dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan dapat bekerja mandiri dan jujur mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi).

# Materi Pembelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Faktual | | : | Contoh teks eksposisi |
| Konseptual | | : | 1. Pengertian teks eskposisi 2. Fungsi teks eksposisi |
|  |  | | 1. Struktur teks eksposisi 2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi | |
| Prosedural | : | | Langkah-langkah menyusun teks eksposisi | |

1. **Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran: Diskusi,tanya jawab, penugasan

# Media Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertemuan | : | Tatap Muka / Luring |

1. **Sumber Belajar**
   1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X, Kemendikbud 2013
   2. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X, Kemendikbud 2013

# Langkah-Langkah Pembelajaran

**Pertemuan ke-1 ( 2x45 menit dengan metode *discovery learning*)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan ke-1 ( 2x45 menit dengan metode *discovery learning*)**  IPK : 3.4.1 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.  3.4.2 Menemukan kebahasaan teks yang dibaca | | | |
| **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh guru, dan mengondisikan diri untuk siap belajar baik secara fisik maupun psikis. 2. Peserta didik dalam bimbingan guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman belajar pada pertemuan sebelumnya. 3. Peserta didik mencermati penjelasan guru berkaiatan dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari. | | | |
| **Kegiatan Inti (70 Menit )** | | | |
|  | **Sintak Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |  |
| Stimulation (stimullasi/pemberian rangsangan) | 1. Peserta didik menyaksikan dan memahami tayangan *power point* yang menampilkan materi struktur dan kaidah kebahasaan Teks eskposisi yang dibagikan guru. |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan power point yang disajikan dan akan dijawab  melalui kegiatan belajar |
| Data collection (pengumpulan data) | 1. Peserta didik mengamati dengan seksama materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang sedang dipelajari dalam bentuk slide presentasi yang disajikan. 2. Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang sedang dipelajari. 3. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* pada buku pegangan siswa halaman 56 s.d. 57. 4. Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan   bahasa Indonesia yang baik dan benar. |
| Data processing (pengolahan Data) | 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* yang disampaikan dengan membentuk kelompok belajar masing- masing kelompok terdiri dari 3 anggota. 2. Peserta didik menuliskan struktur dan kaidah kebahaasaan yang ditemukan di LKPD yang telah dibagikan . |
|  |  | 3. Peserta didik mendiskusikan temuan masing-masing dengan berdiskusi melalui WAG dengan tetap memerhatikan aspek kerja sama, menghargai pendapat teman, dan memerhatikan  kesantunan berbahasa. |  |
| Verification (pembuktian) | 1. Perwakilan peserta didik yang terpilih menyajikan hasil temuannya melalui tayangan video yang dikirim. 2. Peserta didik lainnyA memberikan tanggapan berupa kritik   dan saran dari apa yang sudah disampaikan teman-temannya. |
| Generalization (menarik kesimpulan) | 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan yaitu berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi 2. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi kepada proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh   peserta didik. |
| **Kegiatan Penutup (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik merefleksi penguatan materi dari guru dengan membuat catatan penguasaan materi. 2. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran untuk materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru. 3. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. | | | |
| **Pertemuan ke-2 ( 2x45 menit dengan metode *discovery learning*)**  IPK : 3.4.3 Membandingkan dua teks eksposisi | | | |
| **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh guru, dan mengondisikan diri untuk siap belajar baik secara fisik maupun psikis. 2. Peserta didik dalam bimbingan guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman belajar pada pertemuan sebelumnya.   4. Peserta didik mencermati penjelasan guru berkaiatan dengan kompetensi dasar, indikator  pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari. | | | |
| **Kegiatan Inti (70 Menit )** | | | |
|  | Generalization (menarik kesimpulan) | 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan yaitu berkaitan perbedaan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* 2. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi kepada proses dan hasil   pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. |  |
| **Kegiatan Penutup (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik merefleksi penguatan materi dari guru dengan membuat catatan penguasaan materi. 2. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran untuk materi pertemuan selanjutnya*.* 3. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu menjalankan protokol kesehatan untuk menghambat pemyebaran virus covid-19. 4. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. | | | |
|  | **Sintak Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |  |
| Stimulation (stimullasi/pemberian rangsangan) | 1. Peserta didik membaca kembali analisis struktur teks eksposisi yang disediakan oleh guru yaitu *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada*  *Vaksin* yang dibagikan. |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru untuk menganalisis perbandingan antara teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* yang disampaikan. |
| Data collection (pengumpulan data) | 1. Peserta didik berdiskusi kelompok membahas struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin.* 2. Peserta didik mencatat semua informasi tentang persamaan dan perbedaan yang terdapat pada teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan   benar. |
| Data processing (pengolahan Data) | 1. Peserta didik menuliskan persamaan dan perbedaan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* pada LKPD yang dibagikan guru dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan  benar. |
| Verification (pembuktian) | 1. Perwakilan kelompok belajar yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya dengan berani, percaya diri, dan bertanggung jawab. 2. Kelompok belajar lain mengomentari pendapat kelompok   penyaji dengan memerhatikan kesantunan berbahasa. |
| **Pertemuan ke-3 ( 2x45 menit dengan metode *discovery learning*)**  IPK : 4.3.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas.  4.4.2 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan aspek kebahasaan. | | | |
| **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh guru, dan mengondisikan diri untuk siap belajar baik secara fisik maupun psikis*.* 2. Peserta didik dalam bimbingan guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman belajar pada pertemuan sebelumnya. 3. Peserta didik mencermati penjelasan guru berkaiatan dengan kompetensi dasar, indikator   pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari. | | | |
| **Kegiatan Inti (70 Menit )** | | | |
|  | **Sintak Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |  |
| Stimulation (stimullasi/pemberian rangsangan) | 1. Peserta didik diarahkan untuk membaca dan memahami tayangan *power point* yang membahas gagasan utama dan  gagasan penjelas serta langkah-langkah menyusun teks  eksposisi yang dibagikan guru. |
|  |  |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar*.* 2. Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas menyusun   teks eksposi berdasarkan tema dan gagasan utama yang telah dipersiapkan. |
| Data collection (pengumpulan data) | 1. Peserta didik dengan jujur dan tanggung jawab mengerjakan tugas melengkapi gagasan utama yang telah disediakan guru dengan menuliskan beberapa gagasan penjelas. 2. Peserta didik mengembangkan gagasan utama ke dalam   kerangka paragraf eksposisi. |
| Data processing (pengolahan Data) | 1. Peserta didik menuliskan jawaban di LKPD yang telah dibagikan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan  benar. |
| Verification (pembuktian) | 1. Perwakilan peserta didik yang terpilih menyajikan hasil pekerjaannya dengan percaya diri dan bertanggung jawab. 2. Peserta didik lainnya mengomentari dengan memerhatikan   kesantunan berbahasa. |
| Generalization (menarik kesimpulan) | 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan yaitu berkaitan dengan materi gagasan utama dan gagasan penjelas teks eksposisi. 2. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik dan memberikan apresiasi kepada proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. 3. Guru memberi kesempatan siswa untuk memperbaiki hasil pekerjaannya, dan membuat jadwal pengumpulan tugas. |
| **Kegiatan Penutup (10 Menit)** | | | |
| 1. Peserta didik merefleksi penguatan materi dari guru dengan membuat catatan penguasaan materi. 2. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran untuk materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru*.* 3. Guru menghimbau siswa untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan guna menghambat laju penyebaran covid 19. 4. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. | | | |

# Penilaian Hasil Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Penilaian sikap |  |  |
| * Teknik penilaian | : observasi |
| * Bentuk Penilaian | : lembar pengamatan |
| 2. Penilaian pengetahuan |  |
| * Teknik penilaian | : penugasan |
| * Bentuk Penilaian | : lembar penugasan |
| 3. Penilaian keterampilan |  |
| * Teknik Penilaian | : tes praktik |
| * Bentuk penilaian | : lembar penugasan |
|  |  |  |
| Mengetahui, |  | Medan, September 2022 |
| Kepala SMP PAB 5 Patumbak |  | Peneliti, |
| **Purwanti, S. Pd., M.Pd.**  NIP 19620106 198412 2 003 |  | **Amalia Adistri**  **NIM. 181214060** |

**Lampiran 2**

**Materi**

# Materi Faktual

**Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin**

Namun terdapat sejumlah masalah mendasar dari kebijakan pemerintah tersebut. Pertama, tugas dan fungsinya dapat tumpang tindih dengan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang sudah dibentuk oleh Presiden. Meskipun masih sama-sama dipimpin oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartato, keberadaan tim ini berpotensi menghambat birokrasi. Apalagi masyarakat juga belum melihat hasil kerja nyata komite di lapangan.

Kedua, keberadaan tim tersebut juga berpotensi berbenturan dengan tugas Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 yang dipimpin oleh Kementrian Riset dan Teknologi atau Badan Riset dan Inovasi Nasional. Selain menghasilkan *rapid test* (tes cepat covid) dan ventilator, konsorsium ini juga sedang mengembangkan vaksin Merah Putih bersama Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Institue. Sebetulnya, pemerintah bisa saja cukup menugasi konsorsium ini untuk melaksanakan instruksinya perihal percepatan pengembangan vaksin.

Selain itu, ruang lingkup tim ini tidak terlalu jelas. Pembuatan vaksin yang mumpuni pastinya memerlukan waktu yang tidak sedikit dan tidak boleh terburu-buru. Misalnya, masyarakat tentunya tidak mau percepatan pengembangan vaksin Merah Putih malah memicu pertanyaan dunia riset global akan kredibilitasnya yang bahkan pemerintahnya saja terkesan tidak percaya dan membentuk tim lain untuk melakukannya.

Kemudian, Pemerintah seharusnya sangat paham bahwa uji klinis tahap ketiga adalah tahap paling penting dari perancangan vaksin atau obat. Uji klinis fase terakhir ini tidak dapat dilakukan dengan tergesa-gesa. AstraZeneca dan Universitas Oxford bahkan terpaksa menghentikan uji klinis buatan mereka ketika menemukan peserta uji klinis di Inggris mengalami efek samping yang serius. Sehingga, rasanya tidak akan banyak yang bisa dilakukan oleh tim nasional bentukan Presiden ini.

Daripada hanya mengandalkan vaksin saja, sebaiknya pemerintah bisa memperbaiki kapasitas pengetesan dan pelacakan pasien suspect. Melalui berbagai pusat layanan kesehatan sebetulnya pemerintah dapat memperbaiki kualitas pengobatan pasien dan kesiapan tenaga medis agar angka kematian pasien COVID-19 tidak terus meningkat.

Tanpa upaya terpadu yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, tumpuan harapan pada satu solusi saja bisa dapat berujung pada masalah baru. Terutama jika waktu pengembangan vaksin jauh lebih lama dari apa yang dijanjikan oleh pemerintah. Pemerintah tidak boleh menyimpan semua telur dalam satu keranjang, upaya pengendalian wabah secara holistik dan ketat harus tetap dilakukan melalui berbagai sudut.

# Materi Konseptual

* 1. **Pengertian Teks ekposisi**

Pengertian teks Eksposisi adalah paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Pendapat lain menyatakan bahwa Teks Eksposisi adalah jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang suatu topik. Paragraf eksposisi ini bersifat Ilmiah atau dapat dikatakan non fiksi.

# Ciri-ciri teks eksposisi

* + 1. Bersifat objektif pada pembahasan persoalan dan tidak menggunakan kata atau frasa yang bersifat menarik emosional pembaca sehingga tidak memihak kepada pihak apapun.
    2. Bersifat informatif. Artinya, setelah dibaca, pembaca merasa mendapatkan informasi tambahan.
    3. Teks memuat [fakta.](https://www.studiobelajar.com/fakta-dan-opini/) Fakta dapat berisi data berupa angka, misalnya “…tingkat kasus trafficking selama sedekade terakhir…”
    4. Menggunakan bahasa baku dengan ragam laras ilmiah dan gaya bahasa yang lugas. Selain itu, [tanda baca](https://www.studiobelajar.com/tanda-baca/) dan ejaan juga sangat diperhatikan yang ditulis berdasarkan PUEBI.

# Struktur teks eksposisi

* + 1. Judul

Judul hendaknya menggambarkan sesuatu yang dibahas dalam teks Eksposisi. Judul hendaklah ditulis dengan kata-kata yang singkat, menarik dan sarat akan makna.

* + 1. Pernyataan Umum atau Tesis

Bagian ini berfungsi untuk memperkenalkan topik sekaligus menempatkan pembaca pada posisi tertentu. Karena dengan teks yang digunakan penulis itu ingin mengemukakan pendapat, maka pembaca bisa berada pada posisi yang sependapat atau pada posisi yang bersebrangan dengannya.

* + 1. Argumentasi atau alasan

Bagain dari teks Eksposisi adalah argumen atau alasan. Panjang dan pendeknya bagian ini tergantung pada jumlah argumen yang telah kalian kenalkan secara garis besar di dalam pernyataan umum, kemudian kalian menyebutkan ulang dan menjabarkan argumen tersebut dalam paragraf- paragraf. Pengembangan argumen menjadi paragraf ini dilakukan melalui penyajian contoh dan alasan.

* + 1. Penegasan Ulang Pendapat (Simpulan)

Pengulangan tersebut dilakukan dengan berdasarkan pada argumen yang telah disajikan di dalam bagian sebelumnya. Pengulangan opini bersifat pilihan, sehingga tidak semua teks Eksposisi mempunyainya.

# Unsur kebahasaan teks eksposisi

* + 1. Pronomina

Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Pronomina dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu pronomina persona dan pronomina nonpersona.

Pronomina Persona (kata ganti orang) yaitu Persona Tunggal. Contohnya seperti ia, dia, anda, kamu, aku, saudara, -nya, -mu, -ku, si-., dan Persona Jamak Contohnya seperti kita, kami, kalian, mereka, hadirin, para.

Pronomina Nonpersona (kata ganti bukan orang) yaitu Pronomina Penunjuk contohnya seperti ini, itu, sini, situ, sana. dan pronomina penanya contohnya seperti apa, mana, siapa.

* + 1. Pemanfaatan istilah khusus sesuai dengan bidang yang dibicarakan.Misalnya bidang lingkungan mucul istilah reboisasi, eksploitasi, ekosistem.
    2. Pemanfaatan kalimat transitif dan intransitif

Kalimat transitif adalah kalimat yang membutuhkan obyek. Berikut ciri-ciri kalimat transitif

* + - 1. Menggunakan kata kerja transitif (kata kerjanya membutuhkan obyek)
      2. kalimatnya bisa diubah ke dalam bentuk kalimat pasif
      3. biasanya kata kerjanya berimbuhan me- atau memper- Contoh kalimat transitif:

1. Ihsan membaca koran (S – P – O)
2. Hinda menyiram tanaman di taman depan rumah (S – P – O – Ket. Tempat)
3. Ibu Zumi’ah memasak sayur bening di dapur ( S – P – O – Ket. Tempat)
4. Kamil menendang bola (S – P – O)
5. Ninik menjual jilbab motif (S – P – O)

Kalimat intransitif merupakan kalimat yang tidak membutuhkan obyek, ciri- cirinya sebagai berikut.

1. Menggunakan kata kerja intransitif (kata kerjanya tidak membutuhkan obyek)
2. Kalimatnya tidak bisa diubah ke dalam bentuk kalimat pasif
3. Biasanya kata kerjanya berimbuhan ter-, ke-, ber-, ke-an Contoh kalimat intransitif
4. Nizar menangis tersedu-sedu (S – P – K)
5. Fafa tersenyum manis (S – P – K)
6. Siti Romlah berlari kencang (S – P – K)
7. Rizal tidur di kamarnya (S – P – K)
8. Nanda dan Faris duduk bersama (S – P – K)

# Materi Prosedural

Kaidah penulisan teks eksposisi

* 1. Menentukan topik yang akan disajikan

Langkah pertama yang harus dilakukan saat membuat teks eksposisi adalah menentukan tema. Dengan menentukan tema, pada saat menulis kita lebih terfokus pada tema tersebut sehingga dapat lebih menjiwai tulisan yang dibuat. Adapun sifat topik-topik yang dikembangkan dalam teks eksposisi, sebagai berikut.

2 Menentukan tujuan eksposisi

Setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

1. Memilih data yang sesuai dengan tema

Setelah menentukan tema dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam penulisan teks eksposisi. Bahan dapat diperoleh dari buku, majalah, pencarian di internet, surat kabar, maupun wawancara langsung.

1. Membuat kerangka karangan

Sebelum pembuatan karangan eksposisi, terlebih dahulu membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis.

1. Pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan tersusun, mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini, pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

1. Membuat simpulan

Sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah karangan eksposisi, kesimpulan harus sejalan, bahkan harus memperkuat tesis tersebut.

# Lampiran 3 Penilaian

* 1. Penilaian Sikap

# INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Satuan Pendidikan | : |  |
| Kelas/Semester | : |  |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/  PERILAKU | BUTIR  SIKAP | POS/  NEG | TINDAK LANJUT |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Satuan Pendidikan | : |  |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kompetensi Dasar | : | Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi |
| Indikator | : | Menemukan struktur teks eksposisi  Menemukan kebahasaan teks eksposisi Membandingkan kebahasaan teks eksposisi |

# Instrumen:

1. Analisislah struktur teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin*!
2. Temukan kebahasaan pada teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin*!
3. Bandingkan struktur teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dengan

*Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin*!

1. Bandingkan kebahasaan teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dengan

*Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin*!

# INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Satuan Pedidikan | : |  |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas/Senester | : |  |
| Kompetensi Dasar | : | Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur  dan kebahasaan |
| Indikator | : | Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi  Menyusun teks Eksposisi |

Instrumen

1. Lengkapilah gagasan utama yang disajikan dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi!
2. Kembangkan gagasan pokok atau topik yang telah disediakan ke dalam teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan!

# Lampiran 4 Kunci Jawaban

* 1. **Struktur teks eksposisi Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin**

|  |  |
| --- | --- |
| **Struktur Teks** | **Paragraf** |
| Pengenalan Isu | Paragraf 1 |
| Argumen | Paragraf 2  Paragraf 3  Paragraf 4  Paragraf 5 |
| Penegasan Ulang | Paragraf 6  Paragraf 7 |

# Kaidah kebahasaan pada teks eksposisi Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin

* + 1. **Istilah Khusus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Istilah** | **Makna** |
| 1 | Vaksin | Bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan,  digunakan untuk vaksinasi |
| 2 | Pandemi | Wajab yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi  wilayah geografis yang luas |
| 3 | Riset | Penelitian |
| 4 | Birokrasi | Sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai  pemerintah karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan; |
| 5 | Komite | Sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas  tertentu |
| 6 | Ventilator | Peralatan mekanik untuk menghasilkan putaran udara,  dapat berupa kipas angin tiup atau isap. |
| 7 | Konsorsium | Himpunan beberapa pengusaha yang mengadakan usaha  bersama |
| 8 | Inovasi | Pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru |
| 9 | Virus | Mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan  penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies |
| 10 | Holistik | Secara keseluruhan |

# Kalimat verba transtif dan intransitif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kalimat transitif** | **Kalimat Intransitif** |
| **1** | Pemerintah mengandalkan ketersediaan vaksin sebagai jalan keluar dari pandemi ini | Kemudian, Pemerintah seharusnya sangat paham bahwa uji klinis tahap ketiga adalah tahap paling penting dari  perancangan vaksin atau obat. |
| **2** | Masyarakat juga belum melihat  hasil kerja nyata komite di lapangan. |  |
| **3** | Konsorsium ini juga sedang mengembangkan vaksin Merah Putih bersama Lembaga Biologi  Molekuler Eijkman Institue |  |
| **4** | Pembuatan vaksin yang mumpuni pastinya memerlukan waktu yang tidak sedikit dan tidak boleh  terburu-buru. |  |
| **5** | Pemerintah bisa memperbaiki kapasitas pengetesan dan  pelacakan pasien suspect |  |

* 1. **Struktur teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup***

# Struktur Teks

|  |  |
| --- | --- |
| **Struktur Teks** | **Paragraf** |
| Pengenalan Isu | Paragraf 1 dan paragraf 2 |
| Argumen | Paragraf 3  Paragraf 4  Paragraf 5  Paragraf 6  Paragraf 7 |
| Penegasan Ulang | Paragraf 8 |

**Kesimpulan:** pada teks eksposisi *Jangan Hanya Bergantung pada Vaksin* pengenalan isu atau tesis dibentuk dalam satu paragraf sedangkan pada teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* tahap pengenalan isu dibentuk dalam dua paragraf. Struktur Penegasan Ulang pada teks *Jangan Bergantung pada Vaksin* dibentuk dalam dua paragraf sedangkan teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dibentuk dalam satu paragraf.

* 1. **Kaidah kebahasaan teks eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup***

# Istilah Khusus

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Istilah** | **Makna** |
| 1 | rekonsiliasi | Perbuatan/ tindakan memulihkan hubungan persahabatan pada  keadaan semula |
| 2 | efek | Akibat, pengaruh |
| 3 | eksplorasi | jelajah |
| 4 | eksploitasi | Didayagunakan |
| 5 | polusi | Pencemaran |
| 6 | toksin | zat racun yang dibentuk dan dikeluarkan oleh organisme yang menyebabkan kerusakan radikal dalam struktur atau faal, merusak  total hidup atau keefektifan organisme pada satu bagian. |

* + 1. **Kalimat verba transtif dan intransitif**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kalimat transitif** | **Kalimat Intransitif** |
| **1** | Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar | Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam dan menanamkan budaya pelestari. |
| **2** | Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. | Semua kejadian tersebut adalah hasil dari perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah. |
| **3** | Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar | Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar  dan berubah. |
| **4** | Cara pandang tersebut melahirkan tindakan yang salah dan membahayakan. | Salah satu akar permasalahan seputar kerus akan lingkungan hidup adalah  terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. |
| **5** | Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. | Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah  hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. |

# Lampiran 5

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMP PAB 5 Patumbak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksposisi

Waktu : 2X40 menit

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan pendekatan saintifik, model kooperatif tipe *jigsaw*, peserta didik diharapkan dapat

* 1. menganalisis penggunaan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang dibaca

### Petunjuk Kerja

**Tugas Kelompok**

* 1. Persiapkanlah semua alat yang dibutuhkan.
  2. Baca, cermati, dan ikutilah semua langkah di LKPD dan jawablah pertanyaan dengan baik dan benar.
  3. Diskusikan permasalahan/pertanyaan di LKPD dengan anggota kelompok yang terdiri dari 4—5 orang perkelompok.
  4. Jika terdapat kesulitan, tanyakanlah kepada guru melalui WAG/ zoom.
  5. Kerjakan jawaban dikolom-kolom yang disediakan
  6. Periksa kembali jawaban yang telah dibuat.
  7. Gunakan waktu seefektif mungkin.

**Kelas :**

**Kelompok :**

**Anggota :**

**1. ……………………………………**

**2. ……………………………………**

**3. ……………………………………**

**4. ……………………………………**

**5. …………………………………..**

* + 1. Bacalah dan analisislah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berikut dengan saksama, lalu tuliskanlah jawabanmu di kolom kosong berikut!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Teks Eksposisi** | **Aspek Kebahasaan (kata-kata teknis/istilah,**  **konjungsi kausalitas,kata yang menunjukkan hubungan perbandingan, kata-kata**  **persuasive** |
|  | **Lingkungan Hidup**  Pada jaman milenial seperti sekarang ini, membuang sampah sembarangan (khususnya ke sungai) seolah-olah telah menjadi suatu hal yang lumrah. Ditambah lagi banyak orang di kota- kota yang membuang sampah kemanapun mereka suka. Ini dapat terlihat dari banyaknya jumlah saluran sungai yang terhalang oleh banyak sampah dan setiap saat hal ini dapat mengakibatkan bencana banjir.  Sebagian pengamat lingkungan membuat kesimpulan bahwa setiap tahunnya jumlah manusia yang membuang sampah di sungai terus bertambah. Manusia juga kurang menyadari bahwa bencana banjir yang menimpa mereka diakibatkan oleh tingkah laku mereka sendiri. Terkadang, bencana banjir juga banyak menelan korban, tidak hanya korban luka-luka tapi juga | **Paragraf 1 :**   1. kata-kata teknis/istilah ……………………..................   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  ……………………………   1. konjungsi kausalitas   …………………………………  …………………………………  …………………………………  ………   1. kata kerja mental   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………   1. kata-kata persuasif   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  ………………………………… |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | korban meninggal dunia. Namun hal ini tidak juga membuat mereka sadar untuk membuang sampah pada tempatnya.  Manusia harus menyadari bahwa bencana banjir yang terjadi akibat ulah mereka sendiri. Dan mereka harus mempunyai kesadaran dan kedisiplinan untuk membuang sampah pada tempatnya serta tidak akan membuang sampah ke sungai agar tidak merugikan lingkungan dan orang lain. Membuang sampah pada tempatnya akan membuat saluran air sungai lancar serta tidak menimbulkan banjir | …………………………………  …………………………………  ……………………  **Paragraf 2 :**   1. kata-kata teknis/istilah……………………   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …   1. konjungsi kausalitas   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………   1. kata kerja mental   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………   1. kata-kata persuasif   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………  **Paragraf 3 :**  1. kata-kata teknis/istilah  …………………………………  …………………………………  …………………………………  ………………………………… |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  ……………………………   1. konjungsi kausalitas   .…………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………   1. kata kerja mental   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………   1. kata-kata persuasif   …………………………………  …………………………………  …………………………………  …………………………………  ……….... |

**Lampiran 6**

**LEMBAR SOAL SISWA**

**TEMA: PARAGRAF EKSPOSISI**

Nama :.........................................................

Kelas :..........................................................

* 1. Dari pembelajaran yang telah dipaparkan, apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?
  2. Apa saja yang menjadi ciri- ciri dari teks eksposisi?
  3. Apa saja yang menjadi bagian struktur kebahasaan dalam penulisan teks eksposisi ?
  4. Jelaskan jenis-jenis teks eksposisi !
  5. Buatlah contoh teks eksposisi!

**SELAMAT MENGERJAKAN!**

**Lampiaran 7 Dokumentasi Penelitian**



